

SKRIPSI

**PERBANDINGAN MEDIA EDUKASI VIDEO DAN LEAFLET
TENTANG SHK TERHADAP KEIKUTSERTAAN
PEMERIKSAAN SHK DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PENYANDINGAN
TAHUN 2026**



**JULIATI
PO7124225279**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN MEDIA EDUKASI VIDEO DAN LEAFLET
TENTANG SHK TERHADAP KEIKUTSERTAAN
PEMERIKSAAN SHK DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PENYANDINGAN
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**JULIATI
PO7124225279**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

"Perbandingan Media Edukasi Video Dan Leaflet Tentang SHK Terhadap
Keikutsertaan Pemeriksaan SHK Di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Penyandingan
Tahun 2026"

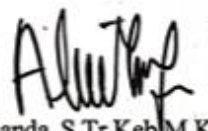
Disusun Oleh:
JULIATI
PO7124225279

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
" Juni 2026"

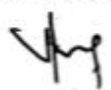
Pembimbing Utama


(Dian Lestari, SST, M.Keb, M.Bmd)
NIP. 198201102007012007

Pembimbing Pendamping


(Atika Amanda, S.Tr.Keb, M.K.M)
NIP.199604042024042001

Palembang, Juni 2026
Ka.Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan


Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBANDINGAN MEDIA EDUKASI VIDEO DAN LEAFLET
TENTANG SHK TERHADAP KEIKUTSERTAAN
PEMERIKSAAN SHK DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PENYANDINGAN
TAHUN 2026**

Disusun Oleh:
JULIATI
PO7124225279

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Pada tanggal:

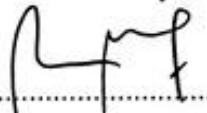
Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

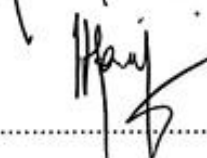
Ketua Dewan Sidang
Dian Lestari, SST, M.BMd, M.Keb
NIP.198201102008012027

(.....)

Ketua Penguji
Rina Nursanti, SKM.S.Tr.Keb., M.Kes
NIP.1973080551993012001

(.....)

Anggota Penguji
Heni Sumastri, S.Pd, S.Tr.Keb., M.Kes
NIP.196910231990032001

(.....)

Palembang, Juni 2026
Ka. Prabodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM,S.Tr.Keb, .Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL

Karya tulis ilmiah/laporan tugas

Akhir/skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun

dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Juliati

NIM : PO7124225279

Tanda Tangan : 

Tanggal : 18-06-2026

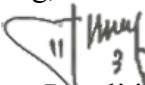
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku Ka. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Bapak Yose Farizal, SKM, selaku kepala UPTD Puskesmas Penyandingan
4. Ibu Dahliana selaku Ka. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan.
5. Ibu Dian Lestari, SST., M.Bmd., M.Keb selaku Pembimbing Utama.
6. Ibu Atika Amanda, S.Tr.Keb, M.K.M selaku Pembimbing Pendamping.
7. Ibu Rina Nursanti, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Ketua Penguji
8. Ibu Heni Sumastri, S.Pd., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Anggota Penguji
9. Seluruh dosen dan staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan dan staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.
10. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Februari 2026


Peneliti

Perbandingan Media Edukasi Video Dan Leaflet Tentang Shk Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan SHK Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Tahun 2026

Juliati*, Dian Lestari, Atika Amanda
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Palembang

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan gangguan fungsi kelenjar tiroid sejak lahir yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan intelektual permanen apabila tidak terdeteksi dini. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) perlu dilakukan pada bayi baru lahir, namun cakupan pelaksanaannya masih rendah. **Tujuan Penelitian:** untuk membandingkan efektivitas media edukasi video dan leaflet terhadap keikutsertaan pemeriksaan SHK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Tahun 2026. **Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan two group post-test design. Sampel berjumlah 60 ibu hamil trimester III yang dipilih dengan teknik purposive sampling dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok video (30 responden) dan kelompok leaflet (30 responden). Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi keikutsertaan pemeriksaan SHK dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa pada kelompok video sebanyak 23 responden (76,7%) mengikuti pemeriksaan SHK, sedangkan pada kelompok leaflet sebanyak 27 responden (90%) mengikuti pemeriksaan SHK. Hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,166$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media video dan leaflet terhadap keikutsertaan pemeriksaan SHK. **Kesimpulan:** bahwa media video maupun leaflet sama-sama dapat digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan untuk meningkatkan keikutsertaan pemeriksaan SHK.

Kata Kunci: edukasi kesehatan, video, leaflet, skrining hipotiroid kongenital, keikutsertaan pemeriksaan SHK.

**Comparison of Video and Leaflet Educational Media on Participation in
Congenital Hypothyroidism Screening (CHS) Examination in the Working
Area of UPTD Penyandingan Public Health Center in 2026**

Juliati, Dian Lestari, Atika Amanda*
Bachelor of Applied Midwifery Program
Palembang Health Polytechnic, Ministry of Health

ABSTRACT

Background: Congenital Hypothyroidism (CH) is a thyroid gland dysfunction present at birth that can lead to permanent growth and intellectual developmental disorders if not detected early. Congenital Hypothyroidism Screening (CHS) is an important early detection effort for newborns; however, its coverage remains low. **Objective:** This study aimed to compare the effectiveness of video and leaflet educational media on participation in CHS examinations in the working area of UPTD Penyandingan Public Health Center in 2026. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a two-group post-test approach. The sample consisted of 60 third-trimester pregnant women selected using purposive sampling and divided into two groups: the video group (30 respondents) and the leaflet group (30 respondents). Data were collected using an observation checklist of CHS examination participation and analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The findings showed that 23 respondents (76.7%) in the video group participated in CHS examinations, while 27 respondents (90.0%) in the leaflet group participated. Statistical analysis revealed a p-value of 0.166 ($p > 0.05$), indicating no significant difference between video and leaflet educational media in influencing participation in CHS examinations. **Conclusion:** Both video and leaflet media can be effectively utilized as health education tools to improve participation in Congenital Hypothyroidism Screening examinations.

Keywords: health education, video, leaflet, congenital hypothyroidism screening, participation in CHS examination.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak konsepsi hingga dewasa, setiap anak seharusnya memiliki pertumbuhan dan perkembangan terbaik sesuai usianya. Dari konsepsi hingga pubertas, pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh sejumlah variabel internal dan lingkungan. Fungsi hormon tiroid yang memadai adalah salah satu elemen internal yang sangat penting. Hipotiroidisme kongenital dapat terjadi akibat kadar hormon tiroid yang rendah saat lahir (Hadriani et al., 2025).

Hipotiroidisme Kongenital (HK) adalah kelainan fungsi kelenjar tiroid yang sudah ada sejak lahir dan bersifat menetap, sehingga menjadi ancaman yang sering tidak disadari pada bayi baru lahir. Kondisi ini berbahaya karena pada tahap awal umumnya tidak menimbulkan tanda dan gejala yang khas, sehingga berpotensi menyebabkan gangguan perkembangan kognitif yang bersifat permanen apabila diagnosis dan terapi tidak dilakukan secara tepat waktu. Mengingat kerusakan neurologis yang ditimbulkan tidak dapat diperbaiki, deteksi dini merupakan langkah paling efektif untuk mencegah terjadinya kecacatan jangka panjang. Oleh karena itu, pelaksanaan program skrining pada bayi baru lahir telah diterapkan secara luas di berbagai negara sebagai upaya identifikasi dini kasus HK. Namun, cakupan skrining yang masih rendah pada populasi neonatal menyebabkan sebagian kasus tidak terdeteksi sejak awal, sehingga anak

yang terdampak berisiko mengalami keterlambatan perkembangan akibat tidak memperoleh intervensi medis yang seharusnya dapat mengoptimalkan tumbuh kembangnya (Dwi Mayantie & Gusti Ayu Kanarsih, 2025)

Berdasarkan laporan *World Health Organization, 2024*, prevalensi Hipotiroidisme Kongenital di tingkat global diperkirakan terjadi pada sekitar 1 dari 2.000 hingga 3.000 kelahiran hidup. Selain itu, sekitar 95% kasus hipotiroidisme kongenital tidak memperlihatkan tanda maupun gejala klinis pada masa awal kehidupan, khususnya selama periode intervensi dini.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2021) gangguan pada perkembangan intelektual dan kemampuan 2ormone yang bersifat permanen dapat terjadi pada anak. Meskipun demikian, hanya 2,3% penduduk Indonesia yang telah menjalani SHK (Kementerian Kesehatan, 2022). Faktor-faktor seperti kurangnya pendidikan, sedikitnya dukungan dari orang terdekat, dan ketidaktahuan tentang SHK di kalangan ibu hamil semuanya berkontribusi pada rendahnya angka pemeriksaan. Kementerian Kesehatan menetapkan target 14% untuk RPJMN 2024 (Kementerian Kesehatan, 2023), sedangkan Puskesmas Penyandingan menetapkan target 236.

Tenaga medis di pusat perawatan neonatal, termasuk perawatan primer dan rumah sakit rujukan, melakukan SHK dengan mengambil sampel darah dari tumit bayi yang berusia minimal 48 hingga 72 jam dan tidak lebih dari 2 minggu. Setelah mengambil dua atau tiga tetes darah, hasilnya dikirim ke laboratorium untuk dianalisis. Bayi harus segera

memulai terapi jika hasilnya positif karena penundaan dapat menghambat perkembangannya. Karena tanda-tanda awal hipotiroidisme kongenital seringkali samar dan sulit dideteksi, anak-anak yang tidak terdiagnosis atau tidak diobati dalam jangka waktu lama mungkin mengalami defisit kognitif dan fisik. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji semua bayi terhadap penyakit ini dan memulai pengobatan sesegera mungkin untuk diagnosis dini. Pengobatan hipotiroidisme kongenital pada bayi dimulai sejak usia dua minggu kehamilan dan berlanjut hingga setidaknya satu bulan untuk meminimalkan risiko gangguan intelektual, keterlambatan pertumbuhan, dan komplikasi lainnya (Kemenkes RI, 2015; Kemenkes RI, 2021). Penderita hipotiroid kongenital yang tidak didiagnosis dan tidak mendapat terapi sejak awal berisiko mengalami retardasi mental.

Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Provinsi Sumatera Selatan saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam agenda transformasi layanan kesehatan primer. Berdasarkan laporan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023), berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan cakupan skrining sebagai langkah pencegahan terhadap terjadinya disabilitas intelektual pada anak. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan program SHK sangat dipengaruhi oleh peran serta dan dukungan orang tua. Kendala yang masih sering dijumpai di lapangan, termasuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan, adalah adanya kekhawatiran orang tua terhadap proses pengambilan sampel darah pada bayi. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan (Kemenkes RI,

2022) dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25, yang menekankan pentingnya pemberian edukasi yang efektif guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program wajib nasional tersebut.

Hasil survey awal yang dilakukan di UPTD Puskesmas Penyandingan Desember 2025 dari 10 responden hanya 3 responden yang bersedia di ambil sampel SHK, salah satu penyebab ibu dan keluarga tidak mau melakukan SHK adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya SHK bagi kesehatan bayi. Selain itu, ketidaktahuan tentang dampak yang mungkin terjadi jika bayi mengalami hipotiroid kongenital, seperti gangguan pertumbuhan, keterlambatan perkembangan intelektual, dan masalah pada fungsi hormone, turut memengaruhi keputusan mereka untuk tidak melakukan skrining. Edukasi yang akan diberikan yaitu menggunakan media video dan leaflet.

Menurut penelitian Mayantie (2025) sebelumnya tentang topik ini, terdapat pengaruh pendidikan SHK berbasis video terhadap kesediaan bayi baru lahir untuk menjalani pemeriksaan SHK di wilayah Puskesmas Puger. Nilai p penelitian ini kurang dari 0,05, dan hasilnya dibagi dengan 0,026. Wilayah Puskesmas Puger dapat memperoleh manfaat dari peningkatan pemahaman, kesediaan yang lebih besar, dan cakupan SHK yang lebih tinggi untuk bayi melalui pendidikan prenatal SHK berbasis video.

Eluri (2022) berpendapat bahwa memilih media pendidikan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang informasi kesehatan, yang pada gilirannya mendorong

komitmen dan kepatuhan terhadap perilaku yang disarankan. Kualitas visual, praktis, dan linguistik media flip-flop menjadikannya instrumen yang baik untuk pengajaran kesehatan (Sutriani, 2021). Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Putra, 2020, yang menemukan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil meningkat secara signifikan setelah instruksi menggunakan media flipchart.

Penelitian ini menggunakan media edukasi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman ibu beserta keluarga mengenai pentingnya skrining hipotiroid kongenital (SHK). Penggunaan media video memiliki banyak keuntungan, antara lain mempermudah dan mempercepat pemahaman pesan, menjangkau lebih banyak responden, menyajikan informasi yang akurat dan tepat, serta memberikan gambaran yang lebih konkret melalui visual dan hormone. Selain itu, media video lebih atraktif dan komunikatif, mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyerupai kondisi nyata, memberikan stimulasi pada berbagai indera, serta dapat digunakan sebagai media latihan kerja dan simulasi. Edukasi mengenai SHK di Puskesmas Penyandingan menekankan bahwa skrining hipotiroid kongenital merupakan pemeriksaan wajib bagi bayi baru lahir sebagai upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Namun, pada praktiknya sebagian besar masyarakat masih masih didatangi oleh tenaga Kesehatan untuk mengambil sampel SHK di rumah masyarakat masing-masing, bukan melalui pelayanan kesehatan di puskesmas. Oleh karena itu, melalui penyuluhan ini diharapkan ibu dan

keluarga menjadi lebih menyadari manfaat serta prosedur SHK yang benar bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi, sehingga termotivasi untuk melakukan pemeriksaan skrining tersebut sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Perbandingan Media Edukasi Video dan Leaflet Tentang SHK Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan SHK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian “Apakah ada Perbandingan Media Edukasi Video dan Leaflet Tentang SHK Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan SHK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Tahun 2026?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan video edukasi dan Leaflet dengan keikutsertaan pemeriksaan SHK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui distribusi frekuensi keikutsertaan pemeriksaan SHK pada kelompok edukasi dengan media video di wilayah Puskesmas Penyandingan pengaruh penyuluhan dengan media video dalam

keikutsertaan pemeriksaan SHK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan.

- b) Diketahui distribusi frekuensi pada kelompok edukasi dengan media leaflet keikutsertaan pemeriksaan SHK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan.
- c) Diketahui perbandingan media edukasi media video dan leaflet tentang SHK terhadap keikutsertaan pemeriksaan SHK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Penyandingan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Pemahaman ilmiah yang lebih mendalam tentang kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan wanita hamil, diharapkan dapat terwujud sebagai hasil dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi profesi kebidanan untuk memberikan edukasi/konseling kepada ibu hamil trimester ke 3 agar dapat ikut serta dalam kegiatan SHK di tenaga Kesehatan.

b) Bagi Ibu Hamil

Temuan studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada orang tua dan pengasuh tentang SHK dan pengaruhnya terhadap bayi baru lahir.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan studi ini dapat bermanfaat bagi peneliti di masa mendatang, terutama mereka yang tertarik pada faktor-faktor yang memengaruhi ibu hamil untuk mempelajari lebih lanjut tentang SHK.

Daftar Pustaka

- Ade Fitri Fauziah. (2023). *Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pengasinan*.
- Alvina Zakia Laili. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi Di Sma Kornita Bogor*.
- Anugrah Ayu Alfiah. (2024). *Analisis Health Literacy Ibu Terhadap Acceptance Tindakan Skrining Hipotiroid Kongenital Di Rsia Ananda Makassar Tahun 2023*.
- buraini. (2023). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023*.
- Carolyna, S., Riani, S., & Kartika, I. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kiangroke Kabupaten Bandung*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*. Dinkes Sumsel.
- Dwi Mayantie, R., & Gusti Ayu Kanarsih, I. (2025). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Shk Dengan Mediavideo Terhadap Kesediaan Pemeriksaan Shk Pada Bbl Di Wilayah Puskesmas Puger*. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(3). <https://jurnalp4i.com/index.php/healthy>
- Ekayanti, & Kurnia, L. (2025). *Analisis Pengetahuan Ibu Hamil tentang Skrining Hipotiroid Kongenital melalui Media Promosi di PMB Murni*. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(2), 613–621. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i2.16674>
- Elsanti, D. (2023). *Pengaruh Pemberian Edukasi Video Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Di Desa Sokaraja Lor The Effect Of Providing Audio-Visual Video Education On Pregnant Women's Knowledge About Nutritional Intake In Sokaraja Lor Village*.
- Eluri, S. , et al. (2022). *Health education media and community compliance in public health interventions*. *Journal of Health Education Research*, 15(2), 120–128.

- Fatimah, S., Suryani, I., Riani, S., & Meliyanti⁴, M. (2025). *Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Margajaya Kabupaten Sumedang Tahun 2025*.
- hadriani, hadina, Yanti Kusika, S., & Fatmawati Syamsu, A. (2025). Congenital Hypothyroidism Screening: Building Awareness Through Health Education in Lalombi Village. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 2847–2858. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7829>
- Kemenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Skrining Hipotiroid Kongenital*.
- kemenkes RI. (2023). *kemenkes*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2021). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Made Gita Dwi Atikasari. (2023). *Pengaruh Pemberian Video Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Papsmear Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara*.
- Nabila Rayhan Yasmin. (2022). *Gambaran Hasil Skrining Hipotiroid Kongenital (Shk) Berdasarkan Topografi Wilayah Di Kota Bandar Lampung Pada Bulan Mei-Oktober Tahun 2019*.
- Nurfadila Dwi Lestari. (2023). *Eksplorasi Media Edukasi Kesehatan Berbentuk Media Visual Dan Audiovisual Yang Tersedia Di Internet Untuk Ibu Hamil*.
- nurlina. (2024a). *Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Tentang Shk (Skrining Hipotiroid Kongenital) Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar*.
- nurlina. (2024b). *Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Tentang Shk (Skrining Hipotiroid Kongenital) Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar*.
- Nur, muhamad afifudin. (2024). pengolahan data. *Ayan*, 15(1), 37–48.

- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* . Rineka Cipta.
- Putra, R. A. , et al. (2020). Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *Urnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 45–52.
- Setria Frasiska. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan Program Skrining Hipotiroid Kongenital (Shk) Pada Bayi Baru Lahir Di Fasilitas Pelayanan*.
- Stella Eka Sari. (2025). *Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Sutriani, D. , et al. (2021). Efektivitas media lembar balik sebagai alat bantu edukasi kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(3), 210–218.
- Wiratni, N. K., Rahyani, N. K. Y., & Suindri, N. N. (2025). Pengaruh Edukasi dengan Media Lembar Balik terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital di Rumah Sakit Umum Payangan: Studi Pra-Ekspermental. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1959–1966. <https://doi.org/10.54082/jupin.1419>
- World Health Organization. (2024). *Neonatal screening and early detection strategies for congenital hypothyroidism*. Geneva: World Health Organization.
- Yohanes Paulus, E. Al. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.